

ABSTRAK

Sengketa *gleveec* antara Novartis AG dan Pemerintah India adalah sebuah kasus sengketa tuntutan hak paten oleh perusahaan farmasi Swiss yaitu Novartis AG atas obat hasil invensinya yaitu *gleevec* (*obat kanker leukemia*) dan sekaligus menuntut perusahaan farmasi India yang telah memproduksi versi generik obat tersebut. Novartis telah berjuang selama tujuh tahun untuk mematenkan *Gleevec* di India, dalam perkembangannya tindakan Novartis dalam mematenkan *Gleevec* ternyata menimbulkan perdebatan diantara Novartis dan pemerintah India, bahkan persoalan ini berkembang hingga ke Mahkamah Agung India, dan pada akhirnya aplikasi paten *Gleevec* ditolak pada tanggal 1 April 2013. UU paten India secara eksplisit mensyaratkan bahwa paten hanya boleh diberikan pada obat-obatan yang benar-benar baru dan inovatif. hal ini mewajibkan pemohon paten untuk membuktikan peningkatan khasiat signifikan sebelum paten dapat diberikan. Industri farmasi di India memiliki peranan penting, bukan hanya sebagai sektor yang dapat mendukung eksistensi perekonomian nasional India, namun juga berkaitan dengan kepentingan nasional India sebagai negara yang berdaulat dan berupaya menolak dominasi asing, termasuk pada perusahaan-perusahaan multinasional asing, yaitu Novartis AG. Antara ntara pemerintah India dan Novartis memiliki perbedaan kepentingan karena pihak India sendiri mengklaim bahwa kasus *Gleevec* bertentangan dengan ketentuan normatif (hukum) yang dalam hal ini adalah undang-undang paten di India.

Kata kunci: Hak Paten, Industri Farmasi, India, Novartis AG